

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis penyelesaian wanprestasi pada perjanjian pembiayaan konsumen dengan jaminan fidusia di PT. Federal International Finance Cabang Kota Jambi dan untuk mengetahui dan menganalisis kendala dan upaya mengatasi kendala dalam penyelesaian wanprestasi pada perjanjian pembiayaan konsumen dengan jaminan fidusia di PT. Federal International Finance Cabang Kota Jambi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris. Dimana penelitian hukum empiris dapat juga dikatakan sebagai penelitian data lapangan sebagai sumber data utama yang digunakan untuk menganalisis hukum yang dilihat sebagai perilaku dalam masyarakat yang berpola dalam kehidupan masyarakat yang selalu berinteraksi dan berhubungan dalam aspek kemasyarakatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penyelesaian yang dilakukan oleh PT. Federal International Finance Cabang Kota Jambi bila terjadi wanprestasi pada perjanjian pembiayaan konsumen yaitu dengan melakukan tahapan-tahapan tertentu, yang diantaranya adalah melakukan somasi/teguran, penarikan/sita jaminan. Kendala dan upaya mengatasi kendala dalam penyelesaian wanprestasi pada perjanjian pembiayaan konsumen dengan jaminan fidusia di PT. Federal International Finance Cabang Kota Jambi yaitu: keterbatasan sumber daya manusia (SDM) PT. Federal International Finance Cabang Kota Jambi yang kompeten, moralitas seseorang konsumen yang seringkali tidak jujur, eksekusi oleh *debt collector* terlalu mengedepankan prosedural dan pengambilan unit kendaraan untuk orang lain atas nama konsumen *ro (repeat order)*. Adapun solusi yang ditawarkan kepada konsumen yang mengalami wanprestasi yaitu mengadakan pendidikan dan pelatihan dibidang penyelesaian wanprestasi pada perjanjian pembiayaan konsumen kepada para pegawai yang bekerja di PT. Federal International Finance Cabang Kota Jambi agar tercipta pegawai yang kompeten dibidang penyelesaian wanprestasi pada perjanjian pembiayaan konsumen, untuk hambatan karena klien yang bermoralitas rendah, solusinya adalah *Restrukturisasi, Readjustment*. Solusi dari hambatan eksekusi jaminan adalah dengan memberikan keringanan tagihan piutang kepada konsumen yang telah memberikan barang jaminannya.

Kata Kunci: *Wanprestasi, Pembiayaan Konsumen.*